

## Sastra Kini di Antara Pilihan Bentuk

Ranang Aji SP

PADA tahun 1937, Jorge Luis Borges menulis kolom pendek berjudul 'William Faulkner, Absalom! Absalom!' Tulisan pendek itu menyenggung tentang pilihan seorang pengarang memilih cara bagaimana mereka menulis. Ada dua jenis penulis yang saya kenal, tulis Borges. Pertama, mereka yang fokus utamanya adalah teknik verbal, dan mereka yang berfokus pada tindakan dan hasrat manusia. Satu mewakili seniman murni yang cenderung 'Bizantium' dan satunya lagi mendapat pujian karena kemampuannya mengangkat hal-hal yang manusiawi. Di antara para penulis lain yang disebutkan seperti novelis hebat Josep Conrad, Borges lebih memilih William Faulkner sebagai penulis yang memiliki kombinasi teknik dan isi yang layak dipuji setingga langit.

Dalam novelnya 'Absalom! Absalom'

dan 'Sound and the Fury', Faulkner tidak

saja

mampu menguraikan masalah

manusia yang dihancurkan oleh sebab

rasa iri hati, alkohol, rasa benci, dan juga

rasa sepinya, tetapi juga kemampuannya

sebagai teknis menguraikan karakternya

dengan pelbagai sudut pandang dan

suara. Pilihan Borges ini tentu saja berangkat dari pemahaman bahwa dalam

sastra, apa yang teknis dan filosofis selalu mendukung isi untuk membawa

konsekuensi dari apa yang kita sebut

tulisan yang hidup. Sesuatu yang membawa pada kesenangan dalam membaca

sekalius memikirkan nilai-nilai yang

ditawarkan.

### Tiga Mode

William H Gass adalah pencetus pertama istilah metafiksi dalam bukunya

metafiksi

atau

pilihan

bentuk

seperti

teknis

verbal

atau

metafiksi

atau